



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BHAKTI RIYADI



**LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

JUDUL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

| | |
|-----|---|
| I | STRATEGI KEBERLANJUTAN |
| II | KINERJA ASPEK KEBERLAJUTAN |
| III | SEKILAS PROFIL PT BPR BHAKTI RYADI |
| IV | URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN |
| V | TATA KELOLA KEBERKANJUTAN..... |
| VI | KINERJA KEBERLANJUTAN..... |
| VII | PENUTUP..... |

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Keuangan berkelanjutan merupakan bentuk dukungan dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mengacu pada pendekatan dalam pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk tujuan jangka panjang. Prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tahun 2024 adalah tahun pertama bagi PT BPR Bhakti Riyadi wajib melaporkan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berlakunya POJK tersebut maka PT BPR Bhakti Riyadi senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, PT BPR Bhakti Riyadi juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

PT BPR Bhakti Riyadi senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga PT BPR Bhakti Riyadi dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata sosial yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan sosial dan akan tanggung jawab PT BPR Bhakti Riyadi baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara PT BPR Bhakti Riyadi dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (paperless) dengan memanfaatkan transaksi secara online seperti pembayaran menggunakan *virtual account* yang artinya akan mengurangi penebangan hutan (kayu) sehingga Bank secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

PT BPR Bhakti Riyadi memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

Kondisi keuangan Bank selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

a. Kinerja Keuangan

| No | Indikator | Desember 2024 | Desember 2023 |
|----|------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Total Aset | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |
| 2 | Modal Inti | 6.029.755.849 | 4.274.323.088 |
| 3 | Kredit Yang Diberikan | 16.422.946.130 | 16.447.302.030 |
| 4 | Dana Pihak Ketiga | 11.898.000.811 | 12.319.687.246 |
| 5 | Pendapatan Operasional | 3.543.843.548 | 3.104.223.779 |
| 6 | Beban Operasional | 3.642.454.121 | 3.149.966.898 |
| 7 | Laba/Rugi Bersih | -84.567.239 | -29.148.410 |

b. Rasio Keuangan

| No | Rasio | Desember 2024 | Desember 2023 |
|----|------------|---------------|---------------|
| 1 | Rasio KPMM | 59.17% | 46.42% |
| 2 | NPL Gross | 21.55% | 13.37% |
| 3 | NPL Net | 20.86% | 13.10% |
| 4 | ROA | -0.38% | -0.16% |
| 5 | Rasio BOPO | 102.78% | 101.46% |
| 6 | Cash Rasio | 33.64% | 24.82% |
| 7 | LDR | 138.03% | 131.96% |

2. Aspek Lingkungan Hidup

PT BPR Bhakti Riyadi pada tahun 2024 sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

a. Efisiensi penggunaan listrik dan air

Penghematan pemakaian listrik di masing-masing kantor dengan cara penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED, mematikan komputer, AC, dan perlatan listrik lainnya setelah tidak dipergunakan dan meninggalkan ruangan. Disamping itu, BPR melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan mematikan kran air jika tidak digunakan, serta perawatan instalasi air dan kran secara berkala.

b. Mengurangi penggunaan kertas dan tisu

BPR juga telah menerapkan pelestarian lingkungan dengan melakukan penghematan penggunaan kertas dan tisu. Penggunaan kertas dikurangi dengan mengoptimalkan dokumen *softfile* di internal BPR. Disamping itu juga mengurangi penggunaan tisu dengan mengoptimalkan penggunaan kain yang dapat dicuci ulang dan menggunakan tisu yang mudah didaur ulang.

c. Meminimalisir penggunaan air minum kemasan dengan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan untuk karyawan agar dapat digunakan secara berulang. Disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan diimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.

d. Penggunaan kembali kertas bekas untuk pengajuan berkas yang masih bersifat konsep. Penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal BPR dengan

cara memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang kosong. Hal ini sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak tumbuh-tumbuhan

- e. Memilah sampah organik dan anorganik.

3. Aspek Sosial

PT BPR Bhakti Riyadi dalam menjalankan usahanya juga tidak terlepas dari aspek sosial berupa bantuan sosial melalui panti asuhan, panti sosial, kontribusi dalam pembangunan desa, dan lain-lain.





III. SEKILAS PROFIL PT BPR BHAKTI RIYADI

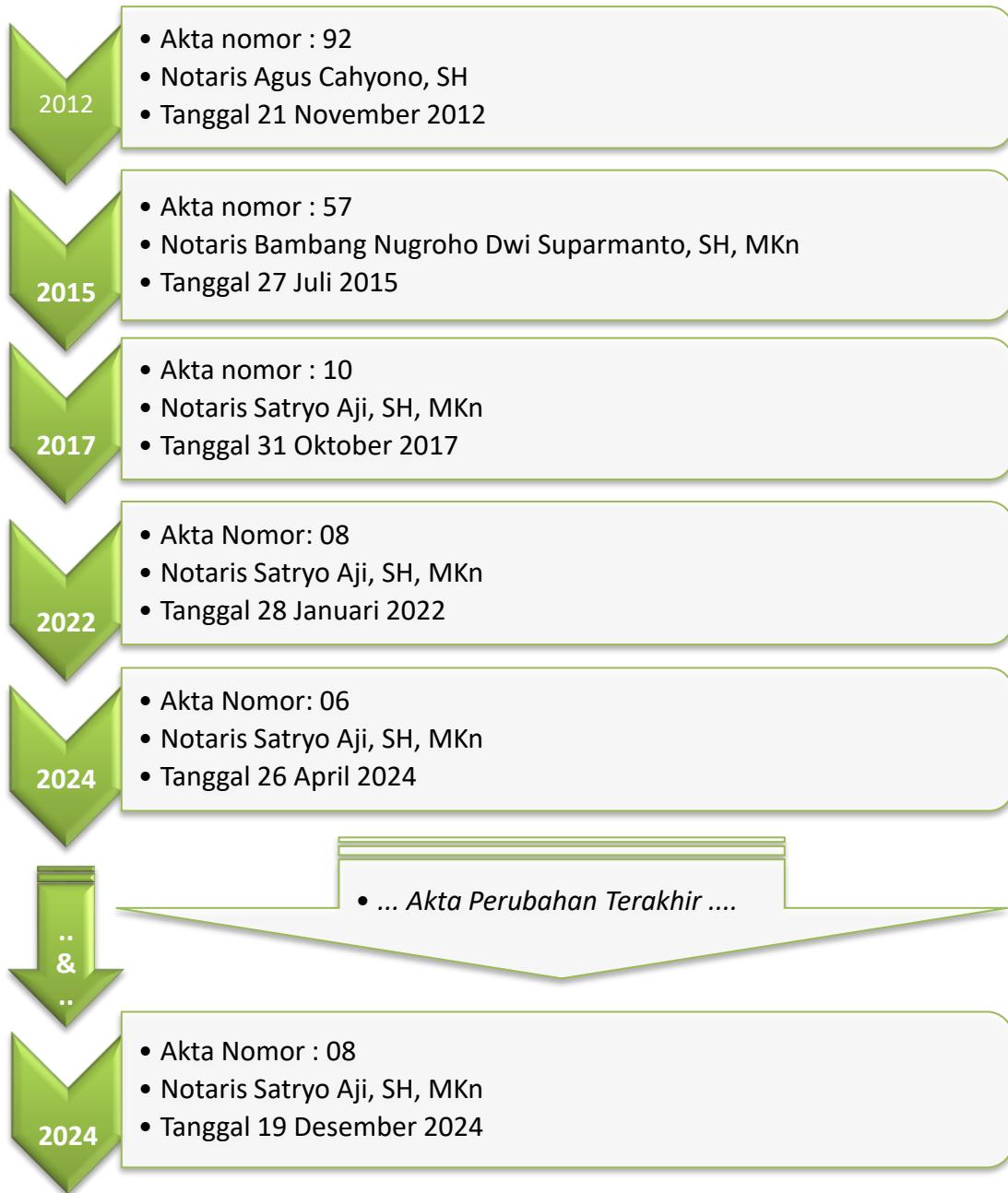
1. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan

- a. Visi Keuangan Keberlanjutan : Mewujudkan BPR yang Tangguh, Terpercaya dan menjadi pilihan Masyarakat Solo Raya.
- b. Misi Keuangan Berkelanjutan :
 - 1) Menjalankan aktivitas BPR yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
 - 2) Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan mengutamakan kepuasan nasabah dengan berpedoman kepada Manajemen Risiko.
 - 3) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui perluasan jaringan kerja lokasi potensial, strategis dan dekat dengan nasabah yang didukung oleh organisasi, manajemen dan sumber daya yang profesional, tangguh dan terpercaya.
 - 4) Memberikan kontribusi dan manfaat yang optimal kepada stakeholder serta membina jaringan kerjasama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

2. Ringkasan Eksekutif

PT BPR Bhakti Riyadi didirikan di Klaten, Jawa Tengah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 18 tanggal 11 Februari 1995, yang dibuat dihadapan Mochamad Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Klaten, dan Akta Perubahan Nomor 24 tanggal 10 Juli 1995 serta Akta Perubahan Nomor 51 tanggal 28 November 1995 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor : C2-16281 HT.01.01.TH.95 yang dikeluarkan pada tanggal 13 Desember 1995 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara tanggal 16 Maret 2004 No. 2750.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut :



Perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 08 tanggal 19 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27 Desember 2024, Nomor AHU-AH.01.09-0293786 dan Daftar Perseroan Nomor AHU-0284810.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024.

PT. BPR Bhakti mulai beroperasi pada tanggal 13 September 1996 yang berlokasi di Jl. Raya Selatan No. 23, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Terhitung sejak pertengahan tahun

2006, Kantor Pusat PT BPR Bhakti Riyadi telah berpindah lokasi di Jl. Kartini (By Pass), Kelurahan Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

Hingga akhir Desember 2024, jaringan kantor PT BPR Bhakti Riyadi terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Kas, yaitu :



3. Skala Usaha

a. Total Asset dan Total Kewajiban

| Keterangan | Des 2024 | Des 2023 |
|------------|----------------|----------------|
| Asset | 23.373.352.873 | 22.145.756.224 |
| Kewajiban | 17.343.597.024 | 17.871.433.136 |

b. Jumlah Karyawan

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT BPR Bhakti Riyadi juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

Pegawai, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi PT BPR Bhakti Riyadi karena itu PT BPR Bhakti Riyadi memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan PT BPR Bhakti Riyadi, ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT BPR Bhakti Riyadi juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Jumlah Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|-------|--------------------|--------|
| 1 | Sarjana | 16 |
| 2 | Diploma | 1 |
| 3 | SMA Atau Sederajat | 3 |
| Total | | 20 |

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|-------|---------------|--------|
| 1 | Laki-laki | 9 |
| 2 | Perempuan | 11 |
| Total | | 20 |

Dewan Komisaris

| No | Nama | Jabatan |
|-----------|-------------------|-----------------|
| 1 | Syamsul Ma'arif | Komisaris Utama |
| 2 | Setya Jati Kusuma | Komisaris |

Direksi

| No | Nama | Jabatan |
|-----------|---------------------------|----------------|
| 1 | Anggoro Mahendra Setyawan | Direktur Utama |
| 2 | Sumanto | Direktur |

Pejabat Eksekutif

| No | Nama | Jabatan |
|-----------|---------------------|--|
| 1 | Sri Wahyuni | Kepala Bagian Keuangan, TI dan Operasional |
| 2 | Pertiwi Dwi Ningsih | Kepala Bagian Pengembangan dan Supervisi Bisnis |
| 3 | Yupi Andini | PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT PPPSPM dan SDM |

c. Persentase Kepemilikan Saham

Tahun 2024 terdapat penambahan Modal Disetor dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT BPR Bhakti Riyadi.

Susunan dan komposisi Pemegang Saham tersebut telah tertuang dalam Akta Pernyataan RUPSLB PT BPR Bhakti Riyadi tanggal 17 Desember 2024 yang dicatatkan di notaris Satryo Aji, S.H., M.Kn, Notaris di Klaten yaitu Akta Nomor: 08 tanggal 19 Desember 2024, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27 Desember 2024, Nomor AHU-AH.01.09-0293786 serta Daftar Perseroan Nomor AHU-0284810.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan bank di OJK

melalui surat No. S-1218/KO.1301/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tindak Lanjut Laporan Penambahan Modal Disetor.

Komposisi modal yang telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebagai berikut :

| No. | Nama Pemilik | Jumlah | | |
|--------------|---|---------------|---------------------------|---------------|
| | | Lembar | Nominal | % |
| 1 | Ny. Emi Damayanti. R (Pemegang Saham Pengendali) | 14.650 | Rp.1,465,000,000,- | 30.18 |
| 2 | Tn. Djoko Sutrisno | 8.100 | Rp.810.000.000,- | 16.68 |
| 3 | Tn. Syamsul Ma'arif | 7.466 | Rp.746.600.000,- | 15.38 |
| 4 | Tn. Setya Jati Kusuma | 4.256 | Rp.425.600.000,- | 8.77 |
| 5 | Ny. Indrawati Hartono | 3.211 | Rp.321.100.000,- | 6.61 |
| 6 | Tn. Bagus Prihartanto | 2.500 | Rp.250.000.000,- | 5.15 |
| 7 | Ny. Grantika | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 |
| 8 | Kotot Tamtama | 1.500 | Rp.150.000.000,- | 3.09 |
| 9 | Tn. Hermawan Budi S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 10 | Ny. Fairuzaqona Ulfaty | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 11 | Tn. Anggoro Mahendra S | 1.000 | Rp.100.000.000,- | 2.06 |
| 12 | Tn. Wawan Ari Wibowo | 750 | Rp.75.000.000,- | 1.54 |
| 13 | Tn. August Deva W | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 |
| 14 | Tn. Haenis Gunarto | 500 | Rp.50.000.000,- | 1.03 |
| 15 | Ny. Sri Widayati | 417 | Rp.41.700.000,- | 0.86 |
| 16 | Ny. Dian Ririt Dewayanti | 150 | Rp.15.000.000,- | 0.31 |
| 17 | Hayuditia Ansita P | 50 | Rp.5.000.000,- | 0.10 |
| Total | | 48.550 | Rp.4.855.000.000,- | 100,00 |

IV. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
- b. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
- c. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- d. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
- e. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola bagi PT BPR Bhakti Riyadi dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran Fungsi SPI.

1. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, PT BPR Bhakti Riyadi secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

a. Identifikasi

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensiap pada produk dan aktivitas PT BPR Bhakti Riyadi, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh PE Fungsi Manajemen Risiko.

b. Pengukuran

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. PT BPR Bhakti Riyadi menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko stratejik, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

c. Pemantauan

PT BPR Bhakti Riyadi melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari PE yang Membawahi Fungsi Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT BPR Bhakti Riyadi, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka PT BPR Bhakti Riyadi melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

d. Pengendalian

PT BPR Bhakti Riyadi menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan PT BPR Bhakti Riyadi atau membahayakan kelangsungan usaha PT BPR Bhakti Riyadi. PT BPR Bhakti Riyadi mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal PT BPR Bhakti Riyadi.

2. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
- b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam PT BPR Bhakti Riyadi baik oleh PE Fungsi Kepatuhan, PE Fungsi Manajemen Risiko maupun Fungsi SPI.
- c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain Dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
- d. Fungsi Kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
- e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

V. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Meskipun penggunaan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, atas pertimbangan tertentu dari manajemen PT BPR Bhakti Riyadi belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen. Namun demikian, PT BPR Bhakti Riyadi menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.

VI. SISTEM PENGAWASAN, EVALUASI DAN MITIGASI

Sepanjang tahun 2024, PT BPR Bhakti Riyadi telah mengembangkan kegiatan operasional dan struktur organisasi yang dimiliki. Pada periode tahun 2024 ini, pengawasan atas penerapan aksi Kuangan Berkelanjutan di PT BPR Bhakti Riyadi secara langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

Pengawasan dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain:

- a. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan turut terlibat dalam pengawasan atas strategi dan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- b. Direksi bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta menyusun laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- c. Rapat Bisnis bersama tim bisnis dan tim operasional yang rutin dilakukan setiap minggu untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja seluruh unit bisnis dan unit operasional.
- d. Rapat Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilaksanakan setiap minggu untuk membahas pencapaian kinerja, permasalahan bisnis, operasional dan permasalahan lain.
- e. Rapat Direksi, Pejabat Eksekutif dan Seluruh Staff yang dilaksanakan setiap minggu untuk membahas hasil dari Rapat Direksi dan Pejabat Eksekutif, pencapaian kinerja dan target bisnis serta permasalahan dari setiap unit kerja.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR BHAKTI RIYADI

PT BPR Bhakti Riyadi akan tetap melakukan proses kajian ulang terhadap indikator kinerja yang digunakan untuk tahun berikutnya berdasarkan realisasi program yang telah dilaksanakan serta melakukan peningkatan untuk Laporan Berkelanjutan Tahun 2024.

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT BPR Bhakti Riyadi Tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 29 April 2025

PT BPR Bhakti Riyadi



Anggoro Mahendra Setyawan
Direktur Utama

Sumanto
Direktur

Dewan Komisaris



Syamsul Ma'arif
Komisaris Utama

Setya Jati Kusuma
Komisaris